BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan *website* kesehatan mental dengan menggunakan metode *design thinking* dan teknik manajemen diri, studi kasus Mts xyz, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penelitian ini berhasil mengembang website kesehatan menggunakan metode design thingking dan teknik manajemen diri berfokus pada kebutuhan pengguna. Pengimplementasian design thinking terdapat pada proses pembuatan desain berdasarkan lima tahapan yaitu tahap emphatize dimana peneliti melakukan wawancara kepada tujuh siswa kemudian hasil dari wawancara dipetakan ke dalam empati map dan user persona, setelah membuat user persona pada tahap empathize, pada tahap define peneliti menyusun tantangan dan solusi menggunakan How Might We, setelah mendapatkan solusi yang efektif, pada tahap ideate peneliti membuat navigation map dan wireframe untuk memudahkan peneliti dalam perancangan desain website, hasil wireframe pada tahap ideate dibuat menjadi sebuah *prototype*, setelah *prototype* setelai peneliti melakukan testing yaitu dengan menggunakan dua validasi ahli user experience dan dua validasi ahli psikolog setelah menerima masukan dari ahli peneliti melakukan perbaikan pada website sebelum melakukan pengujian kepada user. Peneliti menggunakan user experience questionnaire dan system usability scale untuk pengujian kepada pengguna.
- 2. Penilaian *User Experience Questionnaire* (UEQ) dan System Usability Scale (SUS) dengan total 57 orang responden memperoleh rata-rata skor yang sudah baik, yaitu sebagai berikut:
 - a. Skala *attractiveness* memiliki rata-rata sebesar 2.368 sehingga dapat dikategorikan "*excellent*"
 - b. Skala *perspicuity* memiliki rata-rata sebesar 1.991 sehingga dapat dikategorikan "*good*"

Tasya Shofa Fauziah, 2023

PENGEMBANGAN WÉBSITE KESEHATAN MENTAL MENGGUNAKAN METODE UX DESIGN THINKING DAN TEKNIK MANAJEMEN DIRI SEBAGAI ALAT BANTU SISWA YANG MENGALAMI INFERIORITY FEELING STUDI KASUS: MTS XYZ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

139

c. Skala efficiency memiliki rata-rata sebesar 2.127 sehingga dapat

dikategorikan "excellent"

d. Skala dependibility memiliki rata-rata sebesar 2.149 sehingga dapat

dikategorikan "excellent"

e. Skala stimulation memiliki rata-rata sebesar 2.487 sehingga dapat

dikategorikan "excellent"

f. Skala novelty memiliki rata-rata sebesar 2.004 sehingga dapat

dikategorikan "excellent"

g. Hasil skor rata-rata System Usability Scale (SUS) mencapai 77 yang

berada pada grade B atau dapat dikatakan baik.

5.2. Saran

1. Pada penelitian ini melibatkan psikolog hanya ketika wawancara tahap awal

dan validasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan

psikolog dari mulai perencanaan, perancangan dan evaluasi supaya lebih

sesuai dengan kaidah-kaidah psikologi. Dan menambahkan peran psikolog

ke dalam website.

2. Menambah jumlah populasi dan sampel supaya mendapatkan hasil yang

lebih akurat.

3. Mengujikan pertanyaan UEQ dan SUS terlebih dahulu sebelum diujikan

untuk mengetahui responden paham atau tidak dengan pertanyaan yang

diajukan.

4. Pada penelitian ini tidak sampai meneliti perubahan pada inferiority feeling

siswa, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti perubahan

inferiority feeling sebelum dan sesudah penggunaan website.

5. Lebih menarik jika *website* diperkaya dengan video atau audio selain teks.

Untuk mencapai hal ini, perlu dilakukan eksplorasi yang lebih mendalam

terkait konten yang akan disajikan di dalam website.

Tasya Shofa Fauziah, 2023

PENGEMBANGAN WEBSITE KESEHATAN MENTAL MENGGUNAKAN METODE UX DESIGN THINKING DAN TEKNIK MANAJEMEN DIRI SEBAGAI ALAT BANTU SISWA YANG MENGALAMI INFERIORITY